

**EKSISTENSI KEBUDAYAAN MASUK MINTA SEBAGAI UPAYA PENANAMAN
NILAI KARAKTER BANGSA KEPADA MASYARAKAT MANGGARAI NUSA
TENGGARA TIMUR**

Oleh

Frederico Charles Dwiputra Jelahu

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : (1) Mengetahui sejarah dari upacara adat *masuk minta*, (2) mendeskripsikan bagaimana proses upacara adat *masuk minta* (3) Menganalisis apa saja nilai dan karakter bangsa yang terkandung dalam upacara adat *masuk minta* (4) menganalisis bagaimana cara masyarakat Manggarai untuk melestarikan budaya *masuk minta* sebagai upaya penanaman nilai karakter bangsa ditengah masuknya budaya barat di tengah masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi observasi dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian meliputi tokoh adat Manggarai dan generasi muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sejarah upacara adat *masuk minat* dimulai sejak zaman kerajaan di daerah Manggarai, dimana tujuan dari upacara ini sebagai bentuk untuk menghargai orang tua pihak perempuan yang sudah membersarkan anaknya (2) tahapan upacara adat masuk minta terdiri dari yang pertama *cumang cama koe*, dimana dalam tahapan ini perwakilan pihak laki-laki menemui pihak perempuan untuk membicarakan uang *belis/ mahar*. Tahapan kedua *weda rewa tuke mbaru*, dalam tahapan ini pihak laki-laki beserta keluarga besar menjumpai keluarga besar sang wanita untuk mendelegasikan maksud dan tujuan kedatangan mereka. Tahap ketiga *umber/pedeng pante*, dalam tahapan ini pihak laki-laki akan menyerahkan persyaratan yang sudah dibicarakan sebelumnya pada tahap pertama yaitu *belis/ mahar* dan persyaratan lainnya. Tahap yang keempat yaitu mengantarkan pihak perempuan ke rumah laki-laki. (3) Nilai-nilai yang terkandung dalam upacara adat *masuk minta* meliputi nilai kekeluargaan, nilai demokrasi, nilai gotong royong, nilai musyawarah, dan nilai kasih sayang. (4) Upaya masyarakat Manggarai untuk melestarikan kebudayaan *masuk minta*, Menurut tokoh adat para generasi muda harus lebih terlibat aktif dalam setiap prosesi upacara adat. Dan generasi muda harus bisa memahami dan memaknai setiap upacara adat.

Kata-kata kunci : kebudayaan, *masuk minta*, nilai-nilai karakter masyarakat

THE EXISTENCE OF SIGN MINTA CULTURE AS AN EFFORT TO IMPLEMENT NATIONAL CHARACTER VALUES IN THE MANGGARAI COMMUNITY OF NUSA TENGGARA TIMUR

By

Frederico Charles Dwiputra Jelahu

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRACT

This research aims to: (1) Find out the history of the jasaik meta traditional ceremony, (2) describe how the process of the mesuik meta traditional ceremony is (3) Analyze what national values and character are contained in the masuik meta traditional ceremony (4) analyze how the Manggarai people to preserve the culture of entering the request as an effort to instill national character values amidst the influx of western culture in society. This research uses an observational study approach with a qualitative descriptive approach. Research subjects include Manggarai traditional leaders and the younger generation. The results of the research show that (1) the history of traditional ceremonies in interest began since the royal era in the Manggarai area, where the purpose of this ceremony is as a form of appreciating the parents of women who have given birth to their children (2) the stages of the traditional entrance to ask ceremony consist of the first cumang cama koe, where in this stage the male representative meets the female to discuss the belis/dowry money. The second stage is the weda rewa take mbaru, in this stage the man and his extended family meet the woman's extended family to delegate the aims and objectives of their visit. The third stage is umber/pedeng pante, in this stage the man will submit the requirements that were previously discussed in the first stage, namely belis/dowry and other requirements. The fourth stage is taking the woman to the man's house. (3) The values contained in the traditional entrance ceremony include family values, democratic values, mutual cooperation values, deliberation values, and affection values. (4) The efforts of the Mangagari community to preserve the culture of entering the request, according to traditional leaders, the younger generation must be more actively involved in every traditional ceremony. And the younger generation must be able to understand and interpret every traditional ceremony.

Keywords : culture, masuk minta, , people's character values